



## PERAN AUDIT INTERNAL DALAM UPAYA MEWUJUDKAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE

**Julia Ramadhayani<sup>1)</sup>**

**Rizqy fadhlina Putri<sup>2)</sup>**

**M. Rizaldy Wibowo<sup>2)</sup>**

Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah

JL.Garu II No 93

Email: jramadhayani@gmail.com

### ABSTRAK

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran audit internal dalam mewujudkan Good Corporate Governance. Penelitian ini dilakukan di PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan adapun sasaran penelitiannya adalah Divisi bagian SPI dan Audit Internal dengan jumlah objek sebanyak 23 orang. Jenis metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai objek yang diteliti berdasarkan data primer yang diperoleh melalui wawancara. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa peranan Audit Internal dalam mewujudkan Good Corporate Governance pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan sudah berperan sangat baik didukung dengan standar profesional audit dan prinsip-prinsip Good Corporate Governance. Good Corporate Governance setiap tahun dilakukan penilaian dan evaluasi, baik oleh penilai independen dan penilai internal.*

**Kata kunci : Peranan Audit Internal, Good Corporate governance.**

### ABSTRACT

*This study aims to determine the role of internal audit in realizing Good Corporate Governance. This research was conducted at PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan while the research targets are the Division of the SPI and Internal Audit with the number of objects as many as 23 people. The type of research method used is qualitative research with a descriptive approach that aims to provide a clear picture of the object under study based on primary data obtained through interviews. The results of the research conducted indicate that the role of Internal Audit in realizing Good Corporate Governance at PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan has played a very good role, supported by professional auditing standards and the principles of Good Corporate Governance. Every year, Good Corporate Governance is assessed and evaluated, both by an independent appraiser and an internal appraiser.*

**Keyword : The role of Internal Audit, Good Corporate governance.**



## I. PENDAHULUAN

Perekonomian dunia bisnis saat ini semakin berkembang dan telah menimbulkan persaingan ekonomi yang ketat. Persaingan ini memicu para pelaku bisnis dan ekonomi untuk melakukan berbagai tindakan agar bisnisnya tetap dapat bertahan di dunia bisnis. Tentu saja tidak cukup dengan bertahan di dunia bisnis saja, perusahaan juga harus dapat bergerak agar dapat mengungguli para pesaing-pesaing dalam pasar semakin besar ancaman perusahaan.

Semakin tinggi atau meningkatnya operasi dalam sebuah perusahaan atau pemerintahan. Manajemen tidak begitu memiliki komunikasi yang cukup baik dengan berbagai operasi yang ada untuk menilai keefektifan kinerja sehingga menjadi satu kelemahan di dalam sebuah perusahaan atau pemerintahan. Dengan adanya kelemahan tersebut menjadi salah satu keterbatasan sehingga dapat menimbulkan praktik-praktik atau tindakan kecurangan seperti korupsi, kolusi dan nepotisme yang dapat membahayakan perusahaan baik sekarang atau pun di kemudian hari. Masalah-masalah internal yang muncul dalam organisasi sebagian merupakan tanda bahwa fungsi di dalam lembaga tidak dilaksanakan secara sehat. Mengatasi hal ini, salah satu fungsi yang harus diberdayakan secara konsisten adalah fungsi pengawasan yang dapat memicu terlaksananya pengendalian resiko manajemen, sistem pengendalian, dan penataan manajemen yang sehat untuk mendorong kesinambungan dan kelangsungan hidup usaha.

Dalam pelaksanaan pengendalian dapat dilakukan secara langsung oleh anggota perusahaan dan dapat pula dilakukan oleh suatu departemen audit

internal. Pihak manajemen dapat membentuk suatu departemen audit internal yang diberi wewenang untuk melakukan pengawasan dan penilaian terhadap pengendalian internal perusahaan. Audit internal membantu organisasi untuk mencapai tujuannya, melalui suatu pendekatan yang sistematis dan teratur untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas pengelolaan resiko, pengendalian dan proses *governance*. Dari hasil penelitian Rismawati (dkk), Peran audit internal akan semakin dapat diandalkan dalam mengembangkan dan menjaga efektivitas sistem pengendalian internal, pengelolaan resiko dan *Good Corporate Governance* guna menopang terwujudnya suatu perusahaan yang sehat. Penerapan *good corporate governance* pada suatu perusahaan dapat menjadi salah satu solusi dalam mencegah praktik kecurangan. Dalam rangka *economy recovery*, pemerintah Indonesia dan *Internasional Monetary fund (IMF)* memperkenalkan dan mengintroduksir konsep *Good Corporate Governance (GCG)* sebagai tata cara kelola perusahaan yang sehat.

Penelitian yang dilakukan *Asian Development Bank (ADB)* menyimpulkan penyebab krisis ekonomi di negara-negara Asia, termasuk Indonesia. Mekanisme pengawasan dewan komisaris dan komite audit suatu perusahaan tidak berfungsi dengan efektif dalam melindungi kepentingan perusahaan. Pengelolaan perusahaan yang belum profesional. Dengan demikian penerapan konsep *Good Corporate Governance* di Indonesia diharapkan dapat meningkatkan profesionalisme dan kesejahteraan di dalam perusahaan. PT. Perkebunan Nusantara III (Persero)



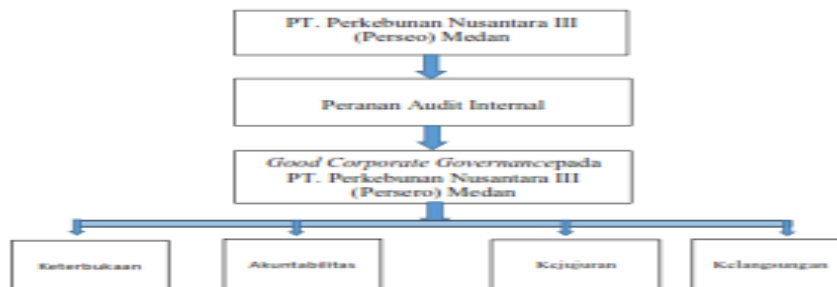
Medan merupakan salah satu perusahaan BUMN yang wilayah kerjanya menyebar di Propinsi Sumatera Utara dan memiliki banyak pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan yang dikenal sebagai *stakeholders* perusahaan. Hal ini membuat manajemen PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan menyadari pentingnya pengendalian internal yang efektif guna membantu perusahaan dalam peningkatan kinerja, mencegah kecurangan dan penyajian laporan keuangan yang dapat diandalkan, serta mendorong keberhasilan dalam mewujudkan *Good Corporate Governance* yang baik dan sehat.

Peranan audit internal sangatlah penting diatur dalam SK Menteri BUMN Nomor KEP—117/M-MBU/2020. Keberadaan fungsi SPI dalam PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan menjamin efektivitas pengendalian internal dalam penyempurnaan kegiatan dalam mewujudkan *Good Corporate Governance*. Berdasarkan fenomena yang terjadi pada karyawan audit internal PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan adalah kurang menjalankan standar profesional audit, seperti kurang keterbukaan (*transparency*) antara karyawan yang bertugas dilapangan dengan satuan pengawas sehingga audit internal memiliki sedikit kendala dalam waktu yang membuat satuan audit internal tidak tepat waktu dalam melaporkan laporan audit kepada Dirut PTPN III (persero) Medan, Pentingnya peranan audit internal dalam upaya mewujudkan *Good Corporate Governance*, untuk memperoleh informasi dengan benar (akurat) dan tepat pada waktunya. Kewajiban perusahaan untuk melakukan pengungkapan secara akurat,

tepat waktu dan transparan terhadap semua informasi kinerja perusahaan. Menurut Sutedi (2018;11) Beberapa prinsip-prinsip dasar yang harus diperhatikan dalam *Good Corporate Governance*. Secara singkat ada empat komponen utama yang diperlukan dalam konsep *Good Corporate Governance* ini, yaitu Keterbukaan, Akuntabilitas, Kejujuran, Kelangsunan. Keempat komponen itu dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan. *Good Corporate Governance* juga dapat diukur/dilihat dari laporan keuangan perusahaan. Fenomena yg terjadi di PT. Perkebunan Nusantara III, Kurang *Independance* yaitu masih sering terjadi benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak mana pun, baik pihak internal maupun eksternal yang menjadi salah satu hambatan dalam mewujudkan *Good Corporate Governance* di PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ode (2017) dengan judul “Peran Audit Internal Terhadap Penerapan *Good Corporate Governance* pada PT. Bank Sulsebar Makasar” Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan audit internal yang dilakukan oleh auditor internal didukung dengan standar profesional audit internal dan penerapan *Good Corporate Governance* sudah didukung dengan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*.

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis peran audit internal dalam upaya mewujudkan good corporate governance pada PTPN III (persero).



## 2. METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang hanya mengumpulkan, menyusun, mengklarifikasi dan menafsirkan data sehingga dapat mengetahui gambaran yang jelas mengenai masalah yang diteliti. Subjek deskriptif kualitatif

penelitian adalah PT. Perkebunan Nusantara III (Persero), Objek dalam penelitian ini adalah Audit Internal dan SPI di PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan. Jumlah objek sebanyak 23 orang. Teknik pengumpulan data adalah dokumentasi dan wawancara. Teknik analisis data pada penelitian ini adalah menggunakan metode analisis

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan terus melaksanakan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* yang baik secara konsisten dan berkesinambungan dalam rangka meningkatkan nilai perusahaan serta pertumbuhan bisnis jangka panjang perusahaan yang merupakan salah satu usaha untuk meningkatkan kepercayaan pemegang saham dan segenap pemangku kepentingan. Dalam pengelolaan bisnis perusahaan, maka perusahaan selalu mengutamakan pengelolaan bisnis yang bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN), yang berarti pengelolaan bisnis perusahaan bukan hanya untuk mengejar keuntungan perusahaan saja, namun dengan tetap memperhatikan prinsip-prinsip GCG yang baik untuk dapat melaksanakan pengelolaan yang penuh amanah,

transparan dan akuntabel. Untuk mengetahui pelaksanaan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* di PTPN III tercantum dalam SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator/Parameter penilaian dan evaluasi atas pelaksanaan GCG pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN).

Berdasarkan Kebijakan PTPN III (Persero) menetapkan peraturan bahwa wajib melakukan pengukuran terhadap penerapan GCG yang baik dalam bentuk :

1. Penilaian (*assessment*) yang dilakukan secara berkala tiap 2 (dua) tahun oleh penilai (*assessor*) independen.
2. Evaluasi (*review*) yaitu program untuk mendeskripsikan tindak lanjut pelaksanaan dan penerapan *Good Corporate Governance* yang baik di PTPN III yang dilakukan pada tahun



berikutnya setelah penilaian (*assessment*).

Pelaksanaan evaluasi pada prinsipnya dapat dilakukan sendiri. Pelaksanaan *Good Corporate Governance* perusahaan berdasarkan prinsip-prinsip GCG sesuai Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/M-MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011.

Berdasarkan uraian tersebut, maka *Good Corporate Governance* pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan telah diterapkan secara jelas dan sesuai dengan ketentuan aturan yang berlaku umum, juga sudah sesuai dengan kebijakan dari perusahaan sendiri. PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan sudah menerapkan dan secara umum melaksanakan tata kelola perusahaan dengan baik.

Hal ini tercermin berdasarkan prinsip-prinsip GCG sesuai peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/M-MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011. Namun, masih terdapat kelemahan dalam pelaksanaan prinsip GCG seperti prinsip independance. Walaupun sudah ada aturan dan rincian yang jelas mengenai suatu keadaan dimana perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan, namun masih sering terjadi benturan kepentingan antara pihak-pihak tertentu.

Peranan Audit Internal terhadap penerapan *Good Corporate Governanace* pada PT. Perkebunan Nusantara III Medan bersangkutan dengan prinsip yaitu transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran yang telah dijalankan oleh PT. Perkebunan Nusantara III Medan. Audit

Internal biasanya sangat berperan penting dalam sebuah Perusahaan BUMN. Peranan Audit Internal berfungsi sebagai organ pendukung yang membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas monitoring, evaluasi, supervisi, dan pengawasan terhadap pengelolaan perusahaan. Peranan Audit Internal dalam upaya mewujudkan *Good Corporate Governance* pada PT. Perkebunan Nusantara III sangatlah penting dan terlebih lagi audit internal sudah berperan cukup baik serta mampu memberikan nilai tambah dalam meningkatkan kinerja perusahaan dengan melaksanakan dan memperhatikan prinsip *Good Corporate Governance* yang berlaku, hanya saja terkadang masih ada yang kurang independen seperti sering terjadi benturan kepentingan dan tekanan baik dari internal maupun eksternal, tapi masih bisa diatasi dan sejauh ini audit internal sangat berperan penting dalam mewujudkan *Good Corporate Governance*.

Audit Internal selalu memiliki program kerja seperti program kerja pengawasan tahunan, program setahun yang menjadi tujuan utama yang harus terlaksana. Jadi Audit Internal sudah di bilang berjalan cukup baik sesuai dengan prinsip-prinsip dan standar profesional audit karena dapat dilihat dari pencapaian yang diraih oleh bagian SPI serta Audit Internal.

#### 4. KESIMPULAN

1. *Good Corporate Governance* adalah suatu mekanisme tata kelola organisasi secara baik dalam melakukan pengelolaan sumber daya organisasi secara efisien, efektif, ekonomis,



- ataupun produktif dengan prinsip-prinsip terbuka, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi, dan adil dalam rangka mencapai tujuan organisasi.
2. Penerapan *Good Corporate Governance* pada PT. Perkebunan Nusantara III Medan, sebagai salah satu perusahaan yang bernaung di bawah Kementerian Negara (BUMN) telah berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* secara konsisten dengan mengacu pada Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-01/MBU/2011 tanggal tentang *Good Corporate Governance* pada Badan Usaha Milik Negara. Penerapan *Good Corporate Governance* setiap tahun dilakukan *assessment*

danevaluasi, baik oleh *Assessor* Independen maupun *Assessor* Internal. Dalam pengelolaan bisnis Perusahaan, PT. Perkebunan Nusantara III Medan mengutamakan pengelolaan yang penuh amanah, transparan, dan akuntabel yang bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme dengan menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*

3. Guna mewujudkan *Good Corporate Governance* semua pegawai harus saling bekerjasama untuk mewujudkan *Good Corporate Governance* yang semakin baik. Baik dari atasan maupun bawahan yang saling menghormati satu sama lain serta menyelesaikan tugas dengan baik dan tepat waktu.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, Rizki. 2017. Peran Audit Internal Terhadap Penerapan *Good Corporate Governance*. Pada PT.. Bank Sulselbar. Makasar. Skripsi diterbitkan.
- Makasar. Program Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Hasanuddin.
- Arens, Alvian A, dan James K. 2011. Audit dan Jasa *Assurance*: Pendekatan Terpadu, Jakarta: Salemba Empa.





Sutedi, Adrian. 2018. *Good Corporate Governance*. Ed. 1. Cet-2. Sinar Grafika: Jakarta.

Jdih.bumn.go.id/lihat/KEP-117/MBU/2002

Rismawati, R., & Asriani, A. R. 2016. Pengaruh Internal Audit Terhadap Penerapan *Good Corporate Governance* Pada PT. FIF Palopo. *Jurnal Akuntansi*, 2(1).

Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Alfabet, Bandung.